

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi internet sekarang ini telah mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Salah satu pengaruh dari internet menghadirkan akses secara praktis dan cepat atas beragam informasi dan sumber daya secara luas. Peranan penting internet telah bertransformasi sebagaimana kebutuhan wajib yang diperlukan masing-masing individu guna keberlangsungan hidupnya. Mengacu pada Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dilaporkan bahwa di Indonesia sebanyak 74,22% populasi masyarakat merupakan pengguna internet (Nantika Jelita, 2022). Jika mengingat kilas balik pada akhir tahun 2019 sampai awal tahun 2022 yang masih tergolong sebagai tahun pandemik akibat Covid-19, Internet memiliki kontribusi penting pada kehidupan masyarakat sehari-hari khususnya untuk kebutuhan komunikasi jarak jauh menggunakan platform media sosial secara online. Hal ini karena media sosial dibutuhkan dalam kegiatan sekolah, bekerja, berdagang sampai menjalankan berbagai aktivitas hal kecil yang umumnya dijalankan secara jarak dekat.

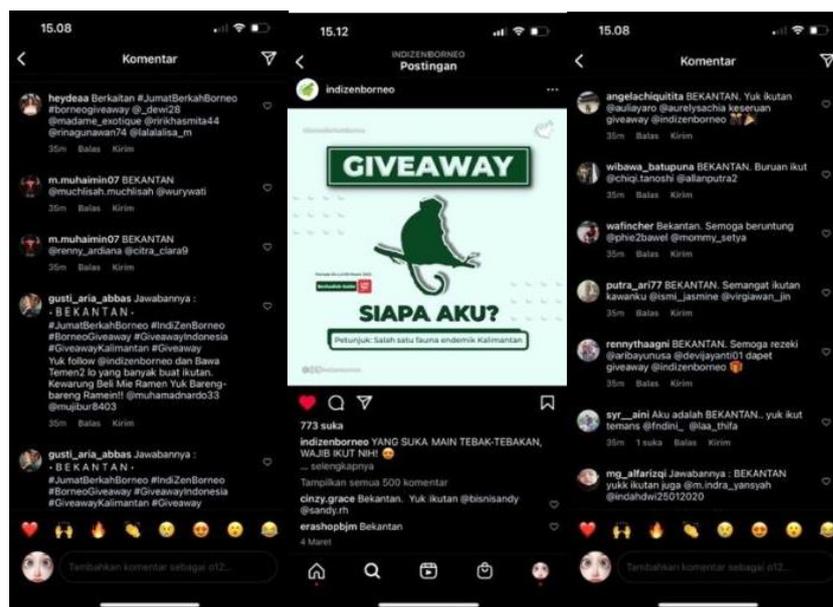
Pengguna media sosial memungkinkan untuk saling terhubung satu sama lain secara daring, didukung adanya platform yang tersedia. Media sosial juga menjadi tempat bagi para pengguna untuk mengembangkan identitas *online* mereka, menghasilkan uang, dan bahkan mempengaruhi arah politik dan budaya (Ellison et al., 2014). Hal ini menunjukkan bahwa media sosial menjadi semakin penting dalam kehidupan sosial dan budaya di seluruh dunia. Maka dari itu, media sosial sangat bermanfaat serta membantu interaksi jarak jauh antara manusia. Pada buku bertajuk *Likeable Social Media* yang terbit pada tahun 2011, mengemukakan sebuah pengertian bahwa media sosial dapat didefinisikan sebagai suatu wadah kumpulan gambar, video, tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan, baik itu antar individu maupun antar kelompok seperti organisasi (Kerpen, 2011).

Beragam jenis platform hadir sebagai pelengkap dalam hal pemanfaatan media guna mendapatkan informasi secara akurat melalui bermacam konsep yang berlainan satu sama lain, adapun salah satu platform tersebut yakni Instagram. Instagram diambil dari kata “instan” atau “insta”, sebagaimana kamera polaroid yang dahulu diistilahkan sebagai “foto instan”. Disertai dengan kata “gram” yang diambil dari “telegram”

dimana penciptaannya dijalankan di awal ke 19 guna mengirimkan informasi terhadap individu lain secara praktis. Platform ini mengusung konsep modern melalui penciptaan berbagai fitur baru di dalamnya. Berbeda dengan konsep awalnya yang berkesan *vintage*, Instagram berinovasi dari tahun ke tahun menjadi modern mengikuti zaman. Instagram memiliki daya tarik pada penggunanya karena adanya interaksi visual yang lebih kuat daripada platform media sosial lainnya. Beberapa fitur visual Instagram yang saat ini terkenal adalah *instagram stories* yang berdurasi hingga 1 menit, *reels* yaitu fitur untuk berbagi video dalam durasi 1 menit lebih 30 detik, hingga fitur *live streaming* yang dapat membuat pengguna lebih mudah berinteraksi dengan pengikut secara *real-time* dan memberikan pengalaman yang lebih personal. Instagram berperan unik dalam penggunaan media sosial karena menjadi platform yang berpotensi untuk pengiklan yang memungkinkan menjadi bagian promosi dan pemasaran untuk mencapai audiens yang tepat.

Dalam era digitalisasi saat ini, informasi yang berwujud promosi dan dikemas secara menarik serta tepat mampu menghadirkan pengaruh signifikan terhadap masyarakat. Kotler & Armstrong mengungkapkan bila promosi menjadi alat serta kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan guna mengomunikasikan nilai pelanggan (Ridwansyah, 2017) Apabila informasi diumpamakan sebagai benda maka wujud promosi menjadi nilai jual dalam benda tersebut. Indonesia memiliki beragam budaya dan merupakan negara yang memiliki pulau terbanyak ke 6 di dunia. Sehingga penyebaran informasi melalui media sosial dapat dimanfaatkan untuk kegiatan promosi keberagaman budaya Indonesia. Pulau Kalimantan adalah satu dari sekian pulau dengan budaya yang menarik di Indonesia. Namun berdasarkan survei Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kalimantan Selatan, pada tahun 2019 hanya sekitar 25% wisatawan yang mengunjungi Kalimantan Selatan yang mengenal kebudayaan setempat dengan baik. Didukung pula pernyataan dari Gubernur Kalimantan Timur saat menghadiri Regional Investment Forum pada tahun 2022 yang menyatakan “Pulau Kaniungan, di Derawan bagian selatan (Kabupaten Berau). Ada juga Labuan Cermin (Kabupaten Berau), *very beautiful*. Karena tidak ada di atasnya air tawar, di bawahnya air asin, Teluk, hebat kan? Di Bali gak ada. Kurang publikasi kita ini. Bali hebat promosinya,” (Redaksi, 2022) Hal ini menjadi masukan untuk pemerintahan di Pulau Kalimantan agar lebih mengembangkan kegiatan promosi budaya di media sosial.

Platform Instagram memiliki keunggulan dalam fitur-fiturnya yaitu memungkinkan pengguna untuk mempublikasikan foto dan video dengan cepat dan mudah. Satu dari sekian akun platform Instagram yang mendayagunakan media sosial sebagai media mempromosikan pariwisata dan budaya tradisional yaitu akun @indizenborneo. @indizenborneo merupakan akun resmi dari perusahaan Indonesia Telkom Tbk yang ditujukan secara khusus bagi Treg 6 di daerah Kalimantan Timur dan mulai aktif pada 14 Mei 2018 guna menyiarkan edukasi serta informasi berupa promosi pariwisata Pulau Kalimantan terutama budaya suku Dayak. Akun tersebut aktif setiap harinya dan memiliki 31,6 ribu pengikut pada Instagram. Akun tersebut memanfaatkan fitur-fitur Instagram seperti *instagram stories* dan *reels* untuk kegiatan promosi.



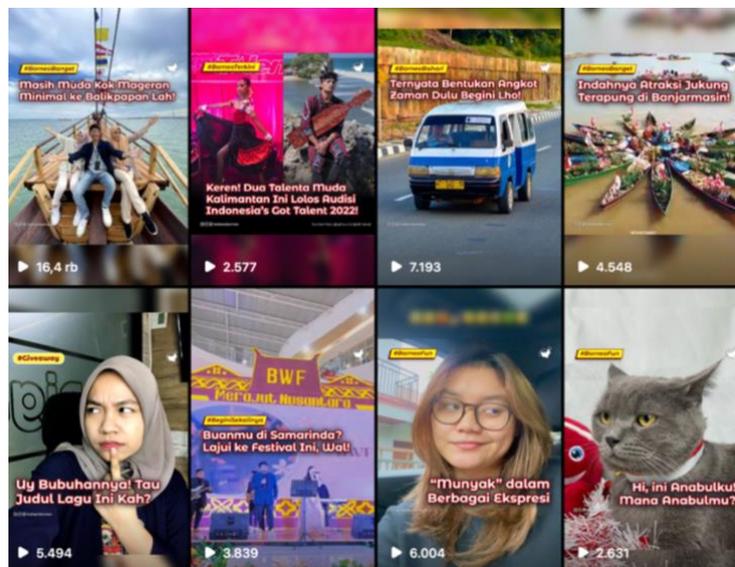
Gambar 1.1 Giveaway Salah Satu Fauna Indonesia

Sumber: Instagram @indizenborneo (2022)

Selain kegiatan promosi yang menjadi tujuan utamanya, dalam tiap postingannya diramaikan oleh *giveaway* tebak-tebakkan seputar Indonesia yang dilangsungkan secara berkala setiap minggunya. Pada gambar 1.1 dapat dilihat jumlah pengikut tidak sedikit terdampak terhadap salah satu *ice breaking* yang dilangsungkan yakni dalam konten *giveaway* seputar Kalimantan. Menurut Destriyani, dkk (2019) *giveaway* dapat meningkatkan loyalitas dengan para pengguna dan berdampak baik

karena meningkatkan *engagement* dalam konten. *Giveaway* inipun biasanya memiliki hadiah dalam kompetisi di dalamnya yang pastinya menjadi hal yang menarik untuk para pengikut akun @indizenborneo. Berlawanan dengan akun lainnya yang mengenalkan pariwisata dan budaya tradisional secara formal, @indizenborneo melakukan upaya promosi yang dikemas secara lebih trendy dan berwarna.

Akun Instagram @indizenborneo menggunakan fitur yang diberikan oleh Instagram secara baik dan tepat untuk berpromosi, sehingga informasi yang tersampaikan bisa terkesan singkat tetapi mendalam. Dalam berpromosi akun @indizenborneo terkesan informal, berbeda dengan instagram lainnya akan menjadi nilai tambah tersendiri di platform tersebut. Dengan hal itu baiknya akun @indizenborneo dapat terus mempertahankan dan konsisten pada promosi dengan cara tersebut. Pada saat ini fitur Instagram diantaranya adalah *posting* foto dan video, Instagram *stories*, Instagram *reels*, *direct message*, Instagram *shopping*, Instagram *live*, dan Instagram TV (Armayani et al., 2021). Dapat dilihat pada gambar 1.2 fitur yang sering digunakan oleh akun @indizenborneo adalah *reels*. *Reels* memungkinkan untuk penggunaannya menjadi lebih kreatif dan aktif serta mengeksplorasi konten lebih luas.



Gambar 1.2 Konten *reels* @indizenborneo

Sumber: Instagram @indizenborneo (2022)

Pada akun @indizenborneo terdapat konten *reels* yang terkesan simpel tetapi *relate* dengan para pengikutnya contohnya dengan membuat konten mengenai

kegelisahan yang sering terjadi di masyarakat sehingga mempunyai makna komedi. Dengan kelebihan tersebut konten dapat menjangkau orang daerah dan non daerah. Semakin luas jangkauan dalam akun artinya semakin memungkinkan untuk menyajikan *entertainment* untuk mencapai kesuksesan (Fan & Gordon, 2014). Walaupun, akun @indizenborneo semakin berkembang dalam kegiatan promosi bergaya informal, akun tersebut pun tetap mem-*posting* konten yang beredukasi untuk pengguna yang mengikutinya. Contohnya pada salah satu konten *live streaming* akun @indizenborneo yang melibatkan ahli budaya dan seniman dalam produksi konten promosi, sehingga meningkatkan kualitas konten dan menghasilkan respon yang lebih positif dari pengguna.

Jika dilihat dari tahun pertama akun indizen, akun tersebut belum terarah untuk membahas Pulau Kalimantan sepenuhnya bahkan awalnya akun tersebut bernama @indihome.borneo. Dapat dilihat pada gambar 1.3 dibawah, akun @indizenborneo masih membahas tentang hal-hal umum untuk menjadi akun instagram yang hanya informatif seputar indihome, yaitu salah satu produk Telkom Indonesia Tbk. Pada tahun ketiganya akun ini pun memutuskan berubah menjadi akun @indizenborneo untuk menjadi representatif netizen indihome, yang memberikan informasi bermanfaat untuk Pulau Kalimantan. Salah satu penggunanya dengan nama akun, @ionia_valdho berkata “Oke min... yg sekarang terlihat lbh menarik” yang menunjukkan bahwa ini adalah awal yang baik bagi akun indizen.



Gambar 1.3 Gambar perubahan dan reaksi pengguna @indizenborneo

Sumber: Instagram @indizenborneo (2020)

Berdasarkan pembahasan sebelumnya menunjukkan informasi bahwa pulau Kalimantan masih belum terpromosikan dengan baik yang dikatakan oleh Bapak Isran Noor selaku Gubernur Kalimantan Timur. Maka sebab itu, penelitian ini ditujukan guna mengetahui keberhasilan dalam pemanfaatan media sosial Instagram dalam mempromosikan budaya Pulau Kalimantan pada akun @indizenborneo. Dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapi dalam mempromosikan budaya melalui Instagram, penelitian ini juga akan mengidentifikasi kualitas konten dan keberhasilan dalam mempromosikan budaya Pulau Kalimantan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan pada penjabaran latar belakang yang ada, bisa diketahui bahwa identifikasi masalah yaitu akun @indizenborneo mempromosikan budaya Pulau Kalimantan dengan memanfaatkan fitur-fitur Instagram didalamnya. Dengan hal itu, masalah yang diteliti adalah untuk mengetahui keberhasilan pada pemanfaatan akun Instagram @indizenborneo dalam mempromosikan budaya Pulau Kalimantan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pemanfaatan media sosial pada akun Instagram @indienborneo sebagai wadah promosi budaya Pulau Kalimantan dan mengetahui manfaat akun @indizenborneo pada platform Instagram bagi pengikutnya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan serta meningkatkan wawasan seputar pemanfaatan media sosial khususnya dalam keberhasilan akun Instagram @indizenborneo khususnya pada pemanfaatan fitur-fitur didalamnya terkait promosi budaya tradisional pada Pulau Kalimantan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan manfaat bagi akun Instagram @indizenborneo berkenaan dengan pemanfaatan fitur-fitur platform secara optimal, sehingga dapat menyajikan konten yang kian berkualitas dan lebih terarah

1.5 Waktu dan Periode Penelitian

Tabel 1.1 Waktu dan Periode Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan										
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penelitian Pendahuluan	■	■	■								
2	Seminar Judul		■	■	■	■						
3	Penyusun Proposal				■	■	■	■				
4	Seminar Proposal						■	■	■	■		
5	Pengumpulan Data								■	■	■	
6	Pengelolaan dan Analisis Data										■	■
7	Ujian Skripsi											■

Sumber: Olahan Peneliti Tahun 2022